

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan teknologi, globalisasi, dan perkembangan transaksi bisnis menyebabkan tingginya tantangan yang dihadapi sehingga semakin tinggi ketidakpastian yang harus dihadapi oleh perusahaan. Sebagai pihak eksternal perusahaan, kreditor dan investor membutuhkan informasi-informasi yang berhubungan dengan perusahaan, khususnya informasi laba laporan keuangan, yang mana digunakan oleh pihak-pihak tersebut dalam mengambil keputusan terhadap finansial perusahaan.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus mengikuti prinsip-prinsip sesuai standar akuntansi yang berlaku umum agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak eksternal yang membutuhkan. Salah satu prinsip yang dapat diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan adalah prinsip konservatisme, yaitu prinsip kehati-hatian dalam melaporkan angka laba. Secara lebih spesifik, (Belkaoui, Ahmed Riahi, 2006:288) menjelaskan bahwa prinsip konservatisme mengimplikasikan nilai terendah dari aktiva dan pendapatan serta nilai tertinggi dari kewajiban dan beban yang sebaiknya dipilih untuk dilaporkan.

Dalam penelitiannya Cyntiha & Desi (2009) mendefinisikan bahwa jika ditinjau lebih jauh ke dalam laporan keuangan, setiap metode akuntansi yang

dipilih oleh perusahaan memiliki tingkat konservatisme yang berbeda-beda. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyebutkan ada berbagai metode yang menerapkan prinsip konservatisme, diantaranya PSAK No. 14 mengenai persediaan yang terkait dengan pemilihan perhitungan biaya persediaan, PSAK No.16 mengenai aktiva tetap dan penyusutan (2007), PSAK No. 19 mengenai aktiva tidak berwujud yang berkaitan dengan amortisasi dan PSAK No. 20 tentang biaya riset pengembangan. Pilihan metode tersebut akan berpengaruh terhadap angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung konsep konservatisme ini akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan tersebut. Dalam membuat laporan keuangan, penyajiannya harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku agar dapat bermanfaat bagi para penggunanya.

Fenomena konservatisme di Indonesia telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan khususnya yang bergerak di bidang manufaktur. Hal ini disebabkan oleh pemahaman mengenai pentingnya peran konservatisme akuntansi bagi kelangsungan perusahaan. Kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia yaitu PT KAI yang terdeteksi terdapat kecurangan dalam penyajian laporan keuangannya. Selain itu juga ada kasus pada perusahaan PT. Kimia Farma merupakan kasus rekayasa keuangan dan malpraktik akuntansi, dimana melibatkan pelaporan keuangan yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi seperti manajemen laba (Gideon, 2005). Kasus PT. Kimia Farma merupakan salah satu bentuk manipulasi dengan penyajian laporan keuangan yang *overstated* yang terjadi di Indonesia. Kasus *mark-up* laporan keuangan PT. Kimia Farma

menggelembungkan atau melebihsajikan laba bersih tahunan senilai Rp. 32,668 miliar yaitu pada laporan keuangan yang seharusnya adalah Rp. 99,594 miliar namun dicatat senilai Rp. 132 miliar (Davidparsaoran, 2013). Kasus tersebut disebabkan karena kurangnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

Selain kasus PT. Kimia Farma, kasus kecurangan lainnya terjadi pada PT. KAI yang dimuat di *website* berdasarkan kriteria Harian Kompas tanggal 05 Agustus 2006 dan 08 Agustus 2006. Diduga terjadi manipulasi data dalam laporan keuangan yang sebenarnya mengalami kerugian sebesar Rp. 63 Miliar tetapi dicatat meraih keuntungan sebesar Rp. 6,9 Miliar. Kasus seperti ini dapat menyesatkan investor dan *stakeholder* lainnya. Informasi yang menyesatkan juga akan berdampak pada pengambilan keputusan yang salah. Sehingga diperlukan sebuah mekanisme untuk dapat mengurangnya.

Kasus di atas mengindikasikan rendahnya penerapan prinsip konservatisme oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya. Penerapan prinsip konservatisme yang kurang baik ini juga terlihat dari manajer yang memiliki ekuitas tinggi di perusahaan akan menggunakan tingkat konservatisme yang lebih rendah untuk menghindari penurunan harga saham.

Ada beberapa faktor dalam menentukan keputusan manajer menggunakan metode konservatif atau tidak. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk memilih akuntansi yang konservatif untuk mengatur laba agar terlihat rata dan tidak terlalu mengalami fluktuasi. Faktor lain yang mempengaruhi konservatisme adalah likuiditas. Likuiditas perusahaan juga akan mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan

konsep konservatisme. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat maka manajer akan meningkatkan tingkat konservatisme. Namun jika perusahaan memiliki likuiditas yang kurang atau tidak sehat maka manajer akan mengurangi tingkat konservatisme.

Perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka panjang akan mengalami kesulitan keuangan perusahaan. Manajer akan menurunkan konservatisme karena kondisi perusahaan yang bermasalah diakibatkan oleh kualitas manajer yang buruk. Keadaan tersebut dapat memicu pemegang saham melakukan penggantian manajer, kemudian dapat menurunkan nilai pasar manajer di pasar tenaga kerja. Ancaman tersebut dapat mendorong manajer menurunkan tingkat konservatisme akuntansi. Sedangkan jika likuiditas perusahaan sehat, maka manajer tidak akan menghadapi masalah keuangan sehingga manajer akan menerapkan akuntansi konservatif untuk menghindari kemungkinan terjadinya konflik dengan kreditur dan pemegang saham.

Faktor lain yang mempengaruhi konservatisme adalah tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*). Tingkat kesulitan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. Tingkat konservatisme akuntansi dapat dikategorikan dalam akuntansi konservatif dan akuntansi liberal (Penman dan Xiao, 2002). Masalah keuangan perusahaan dapat memberikan tekanan kepada manajemen perusahaan untuk menggunakan akuntansi liberal. Teori akuntansi positif memprediksi bahwa kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong manajer untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi walaupun pemegang saham dan kreditur menghendaki

penyelenggaraan akuntansi yang konservatif. Sebaliknya, teori *signaling* memprediksi bahwa kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong manajer untuk menaikkan tingkat konservatisme akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*). Dalam penelitian ini mengambil variabel tersebut karena tidak menemukan adanya kekonsistenan dengan teori yang ada banyak variabel lainnya. Hal ini dilakukan dengan alasan karena ingin melihat hasil studi tentang konservatisme akuntansi akan terus berkembang untuk lebih lanjut dimasa yang akan datang. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur ini karena perusahaan pada sektor ini mendominasi pasar modal di Indonesia, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan terhadap semua perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Tingkat Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ?
2. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ?
3. Apakah tingkat kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

a) **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang akuntansi keuangan di dalam perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan Konservatisme Akuntansi.

b) **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

c) **Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu dalam investasi.

d) **Bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi, acuan, dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul dan topik penelitian yang sama.

e) **Bagi STIE Perbanas Surabaya**

Hasil penelitian ini dapat menambahkan koleksi perpustakaan dan menjadi acuan untuk penelitian yang sama, sehingga penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembaca dapat mengetahui urutan-urutan pembahasan dalam penulisan penelitian ini, maka penulis mencantumkan sistematika dari penulisan penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran serta Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang menguraikan prosedur atau cara mengenai teknik pengumpulan data dan pengukuran variabel.

BAB VI GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan subyek penelitian, analisis data, dan perusahaan yang menghasilkan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian ini.